



UNIVERSITAS
NEGERI
SURABAYA

LAPORAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN (FIKK)
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

SEMESTER GASAL
2025/2026

UNESA
FAKULTAS
ILMU
KEOLAHRAGAAN

PROGRAM STUDI

S1 ILMU KEOLAHRAGAAN

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN (FIKK)
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Januari 2026



A. PENDAHULUAN

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan indikator utama dalam mengukur keberhasilan proses pendidikan pada Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa. CPL menjadi representasi kompetensi yang harus dimiliki lulusan, mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang relevan dengan perkembangan ilmu keolahragaan, kebutuhan dunia kerja, serta tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, evaluasi CPL dilakukan secara berkala dan sistematis sebagai bagian dari mekanisme penjaminan mutu akademik untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Evaluasi CPL tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur ketercapaian hasil belajar mahasiswa, tetapi juga menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan pengembangan kurikulum, strategi pembelajaran, metode asesmen, serta peningkatan kualitas layanan akademik. Melalui evaluasi ini, program studi dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran pada setiap mata kuliah, sehingga upaya peningkatan mutu dapat dilakukan secara berkelanjutan (continuous quality improvement).

Laporan evaluasi ini disusun berdasarkan data CPL Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan per mata kuliah pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025. Data yang dianalisis mencakup ketercapaian CPL pada seluruh mata kuliah yang diselenggarakan, baik pada bidang teori maupun praktik, dengan memperhatikan keterkaitan antara CPL program studi dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa serta efektivitas implementasi kurikulum yang diterapkan di lingkungan Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa.

Selain itu, laporan ini juga menjadi dokumen penting dalam mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), akreditasi program studi, serta pengembangan kebijakan akademik berbasis data. Dengan adanya evaluasi CPL yang komprehensif, Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, profesional, serta memiliki daya saing di tingkat nasional maupun internasional sesuai dengan visi program studi dan arah pengembangan institusi menuju universitas berkelas dunia.

B. TUJUAN EVALUASI CPL

Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu akademik di Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang telah ditetapkan. Selain itu, evaluasi CPL juga menjadi instrumen penting dalam memastikan keselarasan antara implementasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), proses pembelajaran, metode asesmen, serta kebutuhan stakeholder dan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang keolahragaan.

Melalui evaluasi yang dilakukan secara berkala, program studi dapat mengidentifikasi tingkat ketercapaian kompetensi mahasiswa pada setiap CPL, sekaligus menilai efektivitas pelaksanaan pembelajaran pada masing-masing mata kuliah. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis terkait perbaikan kurikulum,



pengembangan metode pembelajaran, peningkatan kualitas asesmen, serta penguatan budaya mutu akademik secara berkelanjutan. Dengan demikian, evaluasi CPL tidak hanya berfungsi sebagai alat monitoring, tetapi juga sebagai landasan pengembangan program studi menuju peningkatan kualitas lulusan dan daya saing institusi.

Evaluasi CPL bertujuan untuk:

1. Mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran mahasiswa pada setiap CPL Program Studi.
2. Mengetahui efektivitas implementasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE).
3. Menjadi dasar perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran.
4. Mendukung peningkatan mutu akademik dan akreditasi program studi.

C. PROFIL CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa memiliki Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dirancang sebagai standar kompetensi utama bagi mahasiswa setelah menyelesaikan proses pendidikan. CPL disusun mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), kebutuhan stakeholder, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan dunia kerja di bidang keolahragaan. Melalui CPL tersebut, program studi berupaya menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga profesional, adaptif, inovatif, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan memiliki 13 CPL yang mencakup empat komponen utama, yaitu aspek sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus. Aspek sikap diarahkan pada pembentukan karakter lulusan yang beretika, bertanggung jawab, disiplin, serta mampu bekerja sama dalam lingkungan akademik maupun profesional. Aspek keterampilan umum menekankan kemampuan berpikir kritis, komunikasi ilmiah, pemecahan masalah, penggunaan teknologi, dan kemampuan bekerja secara mandiri maupun kolaboratif. Sementara itu, aspek pengetahuan dan keterampilan khusus difokuskan pada penguasaan ilmu keolahragaan secara komprehensif serta penerapannya dalam konteks kesehatan, performa olahraga, kebugaran, penelitian, dan pengembangan industri olahraga.

CPL Program Studi juga dirancang untuk mendukung pengembangan kompetensi lulusan yang relevan dengan kebutuhan era modern dan perkembangan industri olahraga yang semakin dinamis. Oleh karena itu, kurikulum tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan teori, tetapi juga pada kemampuan implementasi ilmu melalui kegiatan praktik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembelajaran berbasis proyek. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

Beberapa CPL utama yang menjadi fokus pengembangan Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan meliputi:

1. Kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, dan analitis dalam menyelesaikan permasalahan di bidang ilmu keolahragaan.
2. Penguasaan konsep dan penerapan ilmu keolahragaan yang berbasis anatomi, fisiologi, biomekanika, kesehatan olahraga, serta ilmu pendukung lainnya.



3. Kemampuan mengembangkan olahraga masyarakat, kebugaran, dan industri olahraga berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Kemampuan merancang, melaksanakan, serta mempublikasikan penelitian ilmiah di bidang ilmu keolahragaan secara profesional dan beretika.
5. Kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan inovasi dalam bidang olahraga serta kesehatan.
6. Pengembangan karakter lulusan yang kolaboratif, komunikatif, inovatif, profesional, dan memiliki jiwa kewirausahaan.
7. Kemampuan menerapkan nilai-nilai sportivitas, etika akademik, dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan profesional maupun bermasyarakat.

Melalui pencapaian CPL tersebut, Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu keolahragaan, peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, pengembangan industri olahraga, serta kemajuan dunia pendidikan dan penelitian secara berkelanjutan.

D. HASIL EVALUASI CPL SEMESTER GENAP 2024/2025

Berdasarkan hasil evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) per mata kuliah pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, diperoleh gambaran umum bahwa tingkat ketercapaian pembelajaran mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum dan proses pembelajaran yang dilaksanakan telah mampu mendukung pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan target yang ditetapkan program studi.

Evaluasi dilakukan melalui analisis ketercapaian CPL yang diintegrasikan dalam setiap mata kuliah melalui Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Penilaian mencakup berbagai komponen pembelajaran seperti tugas individu dan kelompok, praktikum, proyek, ujian tengah semester, ujian akhir semester, observasi sikap, serta aktivitas pembelajaran lainnya yang relevan dengan pendekatan Outcome Based Education (OBE). Dengan pendekatan tersebut, proses evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir pembelajaran, tetapi juga pada proses pengembangan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh.

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu mencapai kompetensi yang diharapkan pada aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Capaian yang relatif tinggi terlihat pada CPL yang berkaitan dengan pengembangan diri, kemampuan berpikir kritis dan sistematis, penguasaan ilmu keolahragaan, kemampuan adaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kemampuan penelitian ilmiah di bidang olahraga dan kesehatan.



Laporan CPL Prodi Per-Matakuliah

Program Studi

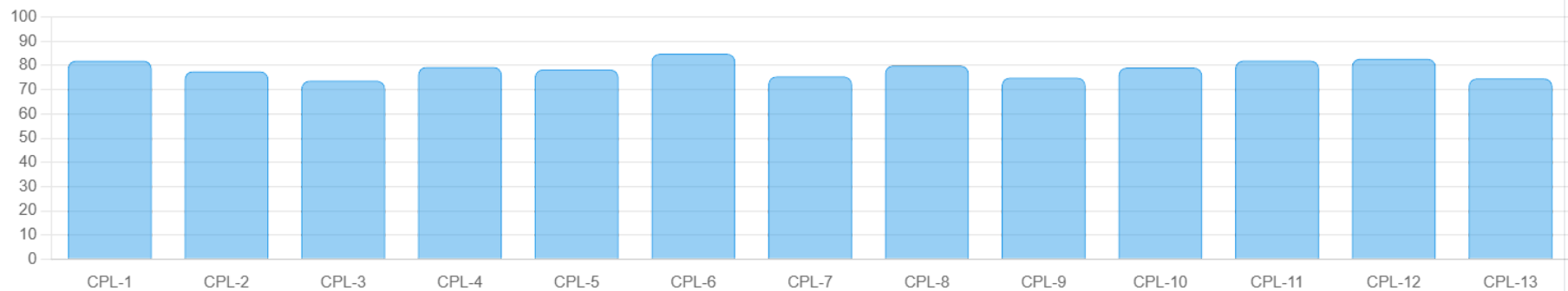
S1 Ilmu Keolahragaan

Periode

2024/2025 Genap

Rata-rata Capaian CPL Prodi

Semester 20242 • dirata-rata dari seluruh matakuliah



CPL-1

Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya

CPL-2

Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan

CPL-3

Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan

CPL-4

Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.

CPL-5

mampu melakukan analisis teoretis tentang hubungan antara anatomi manusia dan implementasi fungsi manusia dalam aktivitas fisik dan olahraga, khususnya dalam bidang kajian ilmu keolahragaan.

CPL-6

memiliki keahlian dalam hubungan sosial, humaniora dengan konsep kesehatan dan rekreasi. (PLO-6)

CPL-7

Mampu memahami, menganalisis dan mengevaluasi serta menerapkan teori keilmuan khususnya kebugaran fisik, kesehatan mental, dan sosial di bidang ilmu keolahragaan. (PLO-7)

CPL-8

Mampu mengembangkan dan mengoptimalkan potensi kearifan lokal di bidang ilmu keolahragaan untuk menciptakan dunia usaha dan industri keolahragaan secara mandiri dan atau bersama-sama. (PLO-8)

CPL-9

Mampu mengembangkan diri dan memiliki konsep teori keilmuan khususnya di bidang ilmu keolahragaan yang didasari sikap cerdas, jujur, dan bertanggungjawab. (PLO-9)

CPL-10

Mampu berfikir kritis, logis, inovatif dan sistematis guna mengembangkan dan mengoptimalkan potensi dunia usaha dan industri di bidang ilmu keolahragaan. (PLO-10)

CPL-11

Mampu merumuskan dan mengembangkan ilmu keolahragaan dalam kaitannya dengan aktivitas fisik, olahraga dan permainan tradisional di lingkungan Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) serta masyarakat pada umumnya. (PLO-1)

CPL-12

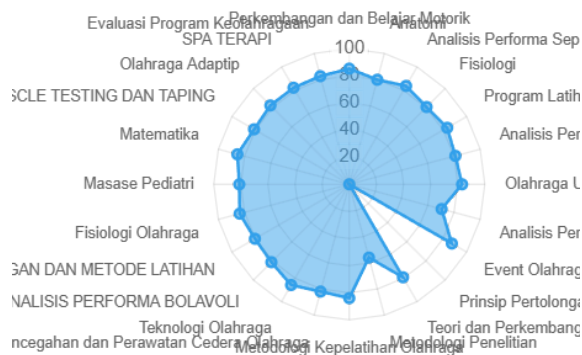
Mampu mengoptimalkan konsep efektivitas dan efisiensi gerakan manusia dalam kaitannya aktivitas dan permainan fisik serta olahraga di lingkungan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya. (PLO-2)

CPL-13

Mampu melakukan penelitian ilmiah yang dapat digunakan dalam memberikan berbagai alternatif penyelesaian masalah di bidang ilmu keolahragaan untuk mengembangkan dan mengoptimisasi pembinaan aktifitas fisik dan permainan olahraga tradisional serta olahraga prestasi dalam rangkaian upaya meningkatkan kesehatan dan kebugaran bagi masyarakat, komunitas olahraga dan olahragawan.(PLO-3)

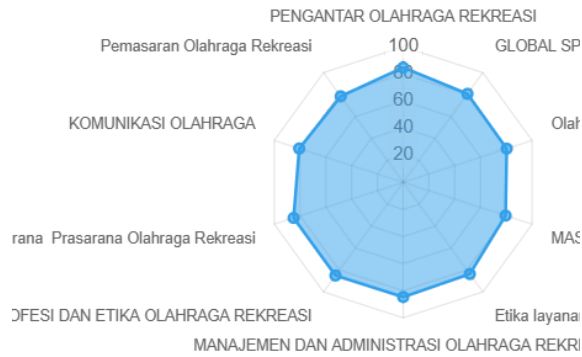
Nama Matakuliah	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-9	CPL-10	CPL-11	CPL-12	CPL-13
1. Agama Hindu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Agama Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Agama Katholik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Agama Protestan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. ANALISIS PERFORMA ATLETIK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. ANALISIS PERFORMA BOLABASKET	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. ANALISIS PERFORMA BOLATANGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. ANALISIS PERFORMA BOLAVOLI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Analisis Performa Olahraga Bela Diri	-	70.01	-	-	70.54	-	78.92	-	-	-	-	-	81.59
10. ANALISIS PERFORMA RENANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Analisis Performa Senam	-	-	82.28	-	81.04	-	80.94	-	-	-	-	-	-
12. Analisis Performa Sepakbola	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Anatomi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Bahasa Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Bahasa Inggris	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Biokimia Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Biomekanika Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84.64	-
18. Etika layanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Evaluasi Program Keolahragaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Event Olahraga Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21. FAAL LINGKUNGAN DAN METODE LATIHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

CPL-5 - mampu melakukan analisis teoretis tentang hubungan antara anatomi manusia dan implementasi fungsi manusia dalam aktivitas fisik dan olahraga, khususnya dalam bidang kajian ilmu keolahragaan.

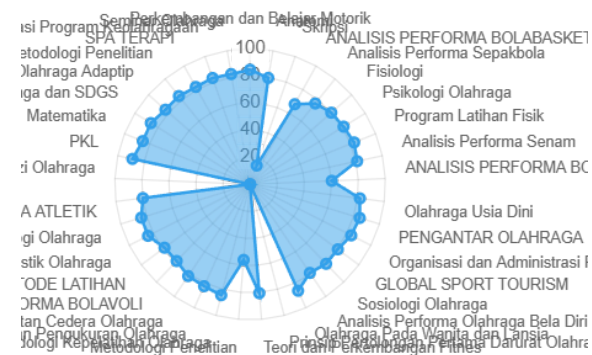


CPL Prodi per Matakuliah

CPL-6 - memiliki keahlian dalam hubungan sosial, humaniora dengan konsep kesehatan dan rekreasi. (PLO-6)



CPL-7 - Mampu memahami, menganalisis dan mengevaluasi serta menerapkan teori keilmuan khususnya kebugaran fisik, kesehatan mental, dan sosial di bidang ilmu keolahragaan. (PLO-7)

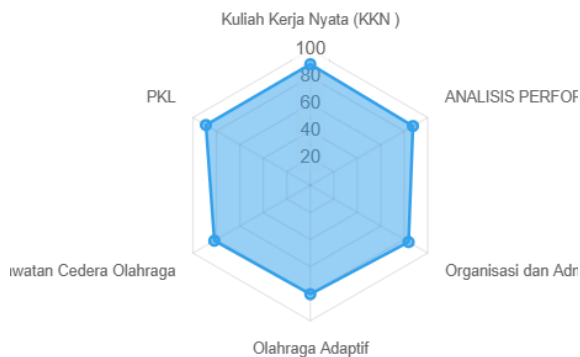


CPL-8 - Mampu mengembangkan dan mengoptimalkan potensi kearifan lokal di bidang ilmu keolahragaan untuk menciptakan dunia usaha dan industri keolahragaan secara mandiri dan atau bersama-sama. (PLO-8)

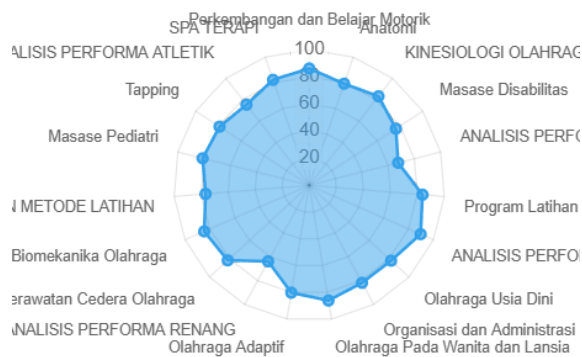
CPL-9 - Mampu mengembangkan diri dan memiliki konsep teori keilmuan khususnya di bidang ilmu keolahragaan yang didasari sikap cerdas, jujur, dan bertanggungjawab. (PLO-9)

CPL-10 - Mampu berfikir kritis, logis, inovatif dan sistematis guna mengembangkan dan mengoptimalkan potensi dunia usaha dan industri di bidang ilmu keolahragaan. (PLO-10)

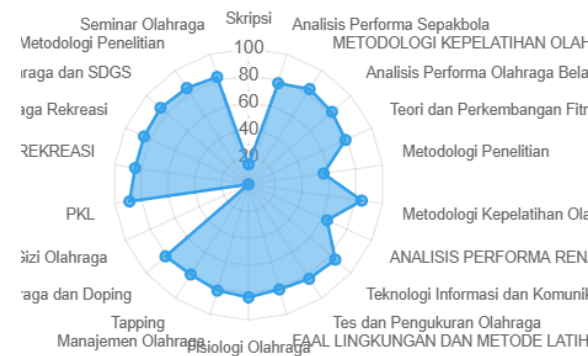
CPL-11 - Mampu merumuskan dan mengembangkan ilmu keolahragaan dalam kaitannya dengan aktivitas fisik, olahraga dan permainan tradisional di lingkungan Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) serta masyarakat pada umumnya. (PLO-1)



CPL-12 - Mampu mengoptimisasi konsep efektivitas dan efisiensi gerakan manusia dalam kaitannya aktivitas dan permainan fisik serta olahraga di lingkungan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya.(PLO-2)



CPL-13 - Mampu melakukan penelitian ilmiah yang dapat digunakan dalam memberikan berbagai alternatif penyelesaian masalah di bidang ilmu keolahragaan untuk mengembangkan dan mengoptimisasi pembinaan aktifitas fisik dan permainan olahraga tradisional serta olahraga prestasi dalam rangkaian upaya meningkatkan kesehatan dan kebugaran bagi masyarakat, komunitas olahraga dan olahragawan.(PLO-3)



CPL-1 - Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya

CPL-2 - Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan

CPL-3 - Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan



Nilai rata-rata ketercapaian beberapa CPL utama tercatat sebagai berikut:

1. **CPL-5:** 70,01
2. **CPL-6:** 70,54
3. **CPL-7:** 78,92
4. **CPL-10:** 81,59
5. **CPL-11:** 82,28
6. **CPL-12:** 81,04
7. **CPL-13:** 80,94

Selain itu, salah satu capaian tertinggi dalam evaluasi CPL tercatat sebesar **84,64**, yang menunjukkan tingkat keberhasilan pembelajaran yang sangat baik pada mata kuliah tertentu yang mendukung CPL terkait.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa CPL dengan capaian tinggi umumnya berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis, logis, inovatif, dan sistematis dalam pengembangan ilmu keolahragaan dan industri olahraga, sebagaimana tercermin pada CPL 1.J. Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian ilmiah dan penyelesaian masalah di bidang ilmu keolahragaan yang tercermin pada CPL 1.M juga menunjukkan hasil yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran berbasis penelitian dan praktik ilmiah telah berjalan secara efektif.

Capaian yang baik juga terlihat pada CPL yang berkaitan dengan pengembangan ilmu keolahragaan berbasis aktivitas fisik, kesehatan, dan kebugaran masyarakat, termasuk kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep anatomi, fisiologi, biomekanika, serta penerapannya dalam aktivitas olahraga dan kesehatan. Di samping itu, aspek karakter seperti kolaborasi, adaptasi, inovasi, dan tanggung jawab akademik turut menunjukkan perkembangan positif selama proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun secara umum hasil evaluasi menunjukkan capaian yang baik, beberapa CPL dengan nilai yang masih berada pada kategori cukup baik perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Program studi akan melakukan tindak lanjut melalui penguatan strategi pembelajaran, pengembangan metode asesmen, peningkatan integrasi praktik dan penelitian, serta optimalisasi penggunaan teknologi pembelajaran agar ketercapaian seluruh CPL dapat terus meningkat pada semester berikutnya.

Dengan demikian, hasil evaluasi CPL Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan bahwa implementasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) pada Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa telah berjalan secara efektif dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Hasil ini sekaligus menjadi dasar penting dalam proses penjaminan mutu akademik dan pengembangan berkelanjutan program studi untuk menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, adaptif, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

E. ANALISIS KETERCAPAIAN CPL

Hasil evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran pada Program Studi S1 Ilmu



Keolahragaan FIKK Unesa telah berjalan secara efektif dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Analisis ketercapaian dilakukan berdasarkan kelompok aspek CPL yang meliputi aspek sikap dan karakter, penguasaan keilmuan, industri dan kewirausahaan olahraga, serta penelitian dan pengembangan ilmu. Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan dengan kategori baik hingga sangat baik pada sebagian besar CPL.

1. Aspek Sikap dan Karakter

CPL-1 hingga CPL-4 menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan nilai-nilai religius, etika akademik, tanggung jawab sosial, kemampuan kolaboratif, serta sikap adaptif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Mahasiswa juga menunjukkan kemampuan dalam mengembangkan diri secara berkelanjutan, baik melalui aktivitas akademik maupun kegiatan pendukung lainnya di lingkungan kampus dan Masyarakat.

Ketercapaian aspek ini didukung oleh implementasi pembelajaran pada mata kuliah umum dan penguatan karakter seperti mata kuliah Agama, Bahasa Indonesia, Pancasila, Kewarganegaraan, serta Etika Layanan. Selain itu, model pembelajaran berbasis diskusi, kerja kelompok, presentasi, dan proyek kolaboratif turut berkontribusi dalam membentuk karakter mahasiswa yang komunikatif, bertanggung jawab, serta mampu bekerja sama dalam tim multidisiplin.

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa mahasiswa mulai memiliki kesadaran terhadap pentingnya etika profesi, integritas akademik, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan pembelajaran dan perkembangan teknologi. Hal ini sejalan dengan tujuan program studi untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat dan siap menghadapi tantangan dunia kerja maupun kehidupan bermasyarakat.

2. Aspek Penguasaan Keilmuan

CPL-5 hingga CPL-7 memperlihatkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan yang baik dalam memahami konsep dasar dan penerapan ilmu keolahragaan, khususnya yang berkaitan dengan anatomi manusia, fisiologi olahraga, aktivitas fisik, kesehatan, kebugaran, serta hubungan antara fungsi tubuh dan performa olahraga. Mahasiswa juga menunjukkan kemampuan dalam menganalisis dan mengevaluasi konsep ilmiah yang mendukung pengembangan aktivitas fisik dan kesehatan Masyarakat.

Ketercapaian CPL pada aspek ini didukung oleh berbagai mata kuliah keilmuan inti seperti Anatomi, Biokimia Olahraga, Biomekanika Olahraga, Fisiologi Olahraga, Faal Lingkungan, Tes dan Pengukuran, serta Metode Latihan. Mata kuliah tersebut memberikan landasan teoritis dan praktis bagi mahasiswa untuk memahami mekanisme kerja tubuh manusia dalam aktivitas fisik dan olahraga secara ilmiah dan sistematis.

Selain penguasaan konsep teoritis, mahasiswa juga memperoleh pengalaman praktik laboratorium, observasi lapangan, serta analisis kasus yang memperkuat pemahaman terhadap penerapan ilmu keolahragaan dalam konteks kesehatan, kebugaran, dan performa olahraga. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik dan scientific approach mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa secara lebih aplikatif dan kontekstual.



3. Aspek Industri dan Kewirausahaan Olahraga

CPL-8 hingga CPL-10 menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan dalam mengembangkan potensi olahraga berbasis kearifan lokal serta memahami peluang pengembangan dunia usaha dan industri olahraga secara kreatif, inovatif, dan adaptif. Mahasiswa juga mulai mampu mengintegrasikan konsep manajemen, pengembangan produk olahraga, serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung pengembangan industri olahraga dan aktivitas fisik masyarakat.

Ketercapaian aspek ini menjadi penting karena relevan dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI/IDUKA) yang semakin berkembang di bidang olahraga, kebugaran, rekreasi, dan kesehatan. Mahasiswa tidak hanya dipersiapkan sebagai tenaga profesional di bidang olahraga, tetapi juga diarahkan untuk memiliki jiwa kewirausahaan dan kemampuan menciptakan peluang usaha mandiri berbasis ilmu keolahragaan.

Pembelajaran pada aspek ini didukung oleh mata kuliah yang berkaitan dengan kewirausahaan, manajemen olahraga, olahraga rekreasi, pengembangan industri olahraga, serta proyek berbasis inovasi dan pengabdian masyarakat. Selain itu, kegiatan praktik lapangan, studi kasus, dan kolaborasi dengan stakeholder eksternal turut memperkuat kemampuan mahasiswa dalam memahami kebutuhan industri dan masyarakat secara nyata.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, dan inovatif dalam mengembangkan gagasan usaha dan solusi di bidang olahraga. Kemampuan tersebut menjadi modal penting dalam menghadapi perkembangan industri olahraga modern yang semakin kompetitif dan berbasis teknologi.

4. Aspek Penelitian dan Pengembangan Ilmu

CPL-11 hingga CPL-13 memperoleh capaian yang relatif tinggi dibandingkan beberapa CPL lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu keolahragaan berbasis penelitian ilmiah serta mampu memberikan alternatif solusi terhadap berbagai permasalahan yang berkaitan dengan aktivitas fisik, olahraga prestasi, kesehatan masyarakat, dan pengembangan olahraga tradisional.

Mahasiswa menunjukkan kemampuan dalam merancang penelitian, melakukan pengumpulan dan analisis data, menyusun laporan ilmiah, serta menginterpretasikan hasil penelitian secara sistematis. Selain itu, mahasiswa juga mulai mampu mengaitkan hasil penelitian dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam konteks masyarakat maupun dunia industri olahraga.

Ketercapaian CPL pada aspek ini didukung oleh berbagai mata kuliah metodologi penelitian, statistik olahraga, seminar ilmiah, serta kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Program studi juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian, publikasi ilmiah, seminar, dan kegiatan akademik lainnya yang mendukung budaya riset.

Tingginya capaian pada aspek penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*) telah berjalan dengan baik. Hal ini sekaligus menjadi indikator bahwa mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa memiliki kesiapan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi,



maupun berkontribusi dalam penyelesaian masalah di bidang olahraga dan kesehatan masyarakat berbasis eviden ilmiah.

F. FAKTOR PENDUKUNG KETERCAPIAN CPL

Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung yang berperan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Faktor-faktor tersebut mencakup aspek kurikulum, strategi pembelajaran, sarana dan prasarana, kualitas sumber daya manusia, serta penguatan budaya akademik berbasis penelitian dan inovasi. Sinergi antara berbagai komponen tersebut menjadi landasan penting dalam mendukung keberhasilan implementasi pendidikan berbasis Outcome Based Education (OBE).

1. Implementasi Kurikulum Berbasis Outcome Based Education (OBE)

Salah satu faktor utama yang mendukung ketercapaian CPL adalah penerapan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE). Kurikulum dirancang dengan menitikberatkan pada capaian kompetensi lulusan yang terukur dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, serta tuntutan masyarakat. Setiap mata kuliah telah disusun dengan keterkaitan yang jelas antara CPL, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), metode pembelajaran, serta sistem asesmen yang digunakan.

Pendekatan OBE mendorong proses pembelajaran yang lebih terarah, terukur, dan berorientasi pada hasil belajar mahasiswa. Dengan sistem ini, evaluasi pembelajaran tidak hanya menilai penguasaan teori, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, kolaborasi, dan keterampilan praktis mahasiswa dalam bidang ilmu keolahragaan.

2. Integrasi Pembelajaran Teori dan Praktik

Keberhasilan ketercapaian CPL juga didukung oleh integrasi pembelajaran teori dan praktik yang diterapkan secara konsisten dalam proses perkuliahan. Program studi tidak hanya menekankan penguasaan konsep akademik, tetapi juga penerapan ilmu secara langsung melalui praktikum, simulasi, observasi lapangan, project-based learning, dan praktik olahraga.

Melalui pendekatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan kontekstual sehingga mampu memahami hubungan antara teori keilmuan dengan kebutuhan nyata di lapangan. Integrasi teori dan praktik juga membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan analisis, keterampilan teknis, serta kesiapan menghadapi tantangan profesional di bidang olahraga dan kesehatan.

3. Dukungan Laboratorium dan Fasilitas Olahraga

Ketersediaan laboratorium dan fasilitas olahraga yang memadai menjadi faktor penting dalam menunjang proses pembelajaran dan penelitian mahasiswa. Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa didukung oleh berbagai fasilitas pembelajaran seperti laboratorium fisiologi olahraga, laboratorium biomekanika, laboratorium tes dan pengukuran, serta sarana olahraga yang mendukung kegiatan praktik dan penelitian.

Fasilitas tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan pengukuran, analisis performa fisik, pengamatan fisiologis, serta praktik keterampilan olahraga secara langsung menggunakan pendekatan ilmiah dan teknologi olahraga modern. Dukungan



sarana dan prasarana yang baik turut meningkatkan kualitas pengalaman belajar mahasiswa serta mendukung pengembangan kompetensi berbasis praktik dan penelitian.

4. Keterlibatan Dosen dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Keterlibatan aktif dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat turut memberikan kontribusi besar terhadap ketercapaian CPL mahasiswa. Aktivitas penelitian dosen yang relevan dengan bidang ilmu keolahragaan memberikan peluang bagi mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan akademik berbasis riset, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan ilmiah.

Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menjadi sarana implementasi ilmu keolahragaan dalam konteks nyata, seperti program kebugaran masyarakat, edukasi kesehatan olahraga, pelatihan aktivitas fisik, dan pengembangan olahraga rekreasi. Melalui keterlibatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman akademik, tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, dan kepedulian sosial.

5. Adanya Mata Kuliah Berbasis Analisis Performa Olahraga Modern

Pengembangan mata kuliah yang berbasis analisis performa olahraga modern menjadi salah satu keunggulan yang mendukung ketercapaian CPL. Mata kuliah tersebut mengintegrasikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi olahraga, analisis data, dan pendekatan ilmiah dalam evaluasi performa fisik dan olahraga.

Mahasiswa dibekali kemampuan untuk memahami dan menganalisis berbagai aspek performa olahraga, seperti biomekanika gerak, fisiologi latihan, tes kebugaran, pemulihan olahraga, serta penggunaan teknologi dalam monitoring aktivitas fisik dan kesehatan. Pendekatan ini membuat mahasiswa lebih adaptif terhadap perkembangan industri olahraga modern dan kebutuhan dunia kerja berbasis teknologi.

6. Penguatan Pembelajaran Berbasis Proyek dan Penelitian

Program studi juga mengembangkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan penelitian (research-based learning) sebagai strategi untuk meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, mahasiswa didorong untuk mampu mengidentifikasi masalah, merancang solusi, bekerja secara kolaboratif, dan menghasilkan produk atau karya ilmiah yang relevan dengan bidang ilmu keolahragaan.

Pembelajaran berbasis proyek dan penelitian terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi ilmiah, serta keterampilan pemecahan masalah mahasiswa. Selain itu, pendekatan ini juga memperkuat budaya akademik dan inovasi di lingkungan program studi, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan dunia profesional maupun pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan.

Secara keseluruhan, berbagai faktor pendukung tersebut menunjukkan bahwa Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa telah memiliki sistem pembelajaran dan lingkungan akademik yang kondusif dalam mendukung ketercapaian CPL mahasiswa. Dengan dukungan kurikulum yang adaptif, fasilitas yang memadai, serta penguatan pembelajaran berbasis praktik dan penelitian, program studi diharapkan mampu terus meningkatkan kualitas lulusan yang unggul, profesional, inovatif, dan berdaya saing global.



G. Kendala dan Tantangan

Meskipun hasil evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan capaian yang baik hingga sangat baik, Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa masih menghadapi beberapa kendala dan tantangan dalam proses implementasi pembelajaran dan pengukuran CPL. Tantangan tersebut menjadi bagian penting dalam proses evaluasi dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pendidikan, efektivitas pembelajaran, serta kesiapan lulusan menghadapi perkembangan dunia kerja dan industri olahraga yang terus berkembang.

Berbagai kendala yang ditemukan tidak hanya berkaitan dengan proses akademik, tetapi juga menyangkut kesiapan mahasiswa, pengembangan sistem asesmen, pemanfaatan teknologi, serta penguatan jejaring kerja sama eksternal. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang terintegrasi agar ketercapaian CPL pada masa mendatang dapat meningkat secara lebih optimal.

1. Variasi Kemampuan Akademik Mahasiswa

Salah satu tantangan utama dalam proses pembelajaran adalah adanya variasi kemampuan akademik mahasiswa yang cukup beragam. Perbedaan latar belakang pendidikan, kemampuan dasar ilmu pengetahuan, motivasi belajar, serta pengalaman praktik olahraga menyebabkan tingkat pemahaman dan pencapaian kompetensi mahasiswa tidak selalu merata pada setiap mata kuliah.

Kondisi ini memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan fleksibel agar seluruh mahasiswa dapat mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan. Dosen dituntut untuk mampu menerapkan strategi pembelajaran yang variatif, interaktif, dan student-centered sehingga mahasiswa dengan kemampuan akademik yang berbeda tetap dapat mengikuti proses pembelajaran secara optimal.

Selain itu, mahasiswa juga memerlukan penguatan kemampuan literasi akademik, keterampilan berpikir kritis, komunikasi ilmiah, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran agar mampu mengikuti perkembangan ilmu keolahragaan yang semakin kompleks dan multidisiplin.

2. Optimalisasi Pengukuran CPL pada Mata Kuliah Praktik

Tantangan berikutnya berkaitan dengan optimalisasi sistem pengukuran CPL, khususnya pada mata kuliah praktik dan keterampilan olahraga. Penilaian pada mata kuliah praktik sering kali memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan mata kuliah teori karena melibatkan aspek keterampilan gerak, performa fisik, kemampuan analisis, sikap, dan konsistensi performa mahasiswa.

Dalam beberapa kondisi, proses asesmen praktik masih memerlukan penguatan instrumen penilaian yang lebih objektif, terstandar, dan terintegrasi dengan indikator CPL. Selain itu, diperlukan sinkronisasi yang lebih baik antara CPL, CPMK, metode pembelajaran, dan teknik asesmen agar proses evaluasi dapat menggambarkan kemampuan mahasiswa secara lebih akurat dan komprehensif.

Program studi juga perlu terus mengembangkan sistem dokumentasi dan pemetaan ketercapaian CPL berbasis data sehingga hasil evaluasi dapat digunakan secara lebih efektif dalam proses monitoring dan perbaikan pembelajaran berkelanjutan



3. Perlunya Peningkatan Integrasi Teknologi Olahraga Modern

Perkembangan teknologi olahraga modern yang sangat cepat menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan. Saat ini, dunia olahraga dan kesehatan semakin memanfaatkan teknologi digital, analisis data, wearable devices, sport performance analysis, artificial intelligence, dan berbagai aplikasi berbasis teknologi dalam mendukung performa olahraga dan kebugaran masyarakat.

Oleh karena itu, program studi perlu terus meningkatkan integrasi teknologi olahraga modern dalam proses pembelajaran, penelitian, maupun praktik lapangan. Mahasiswa perlu dibekali kemampuan dalam penggunaan perangkat teknologi olahraga, analisis data performa, serta pemanfaatan aplikasi digital yang relevan dengan kebutuhan industri olahraga masa kini.

Tantangan lainnya adalah kebutuhan pengembangan fasilitas, perangkat pendukung, serta peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan agar implementasi pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

4. Penguatan Kerja Sama dengan Dunia Industri Olahraga dan Lembaga Profesi

Penguatan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri (DUDI/IDUKA), organisasi olahraga, dan lembaga profesi masih menjadi tantangan penting dalam mendukung ketercapaian CPL dan peningkatan kualitas lulusan. Kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal sangat dibutuhkan untuk memperkuat relevansi kurikulum, meningkatkan pengalaman praktik mahasiswa, serta memperluas peluang pengembangan kompetensi profesional.

Kerja sama tersebut dapat diwujudkan melalui program magang, praktisi mengajar, penelitian kolaboratif, sertifikasi kompetensi, pelatihan profesional, serta pengembangan kewirausahaan olahraga berbasis kebutuhan industri. Dengan adanya sinergi yang kuat antara perguruan tinggi dan dunia industri, lulusan diharapkan memiliki kesiapan kerja yang lebih baik serta mampu beradaptasi dengan tuntutan profesi di bidang olahraga dan kesehatan.

Selain itu, penguatan jejaring kerja sama internasional juga menjadi tantangan strategis untuk meningkatkan daya saing global program studi, baik dalam bidang akademik, penelitian, maupun pengembangan inovasi olahraga berbasis teknologi dan kesehatan masyarakat.

Secara keseluruhan, berbagai kendala dan tantangan tersebut menjadi bagian dari proses evaluasi dan pengembangan mutu berkelanjutan di Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa. Dengan melakukan perbaikan secara sistematis, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan masa depan, program studi diharapkan mampu terus meningkatkan kualitas pembelajaran, efektivitas pencapaian CPL, serta menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, inovatif, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

H. RENCANA TINDAK LANJUT

Sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan mutu berkelanjutan (continuous quality improvement), Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa menyusun berbagai rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025. Rencana tindak lanjut ini bertujuan untuk memperkuat efektivitas implementasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), meningkatkan kualitas proses pembelajaran, serta memastikan ketercapaian kompetensi lulusan yang lebih



optimal dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia kerja.

Tindak lanjut yang direncanakan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup penguatan sistem asesmen, pengembangan kompetensi dosen, integrasi teknologi olahraga modern, serta perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai mitra eksternal. Dengan langkah strategis yang terarah, program studi diharapkan mampu meningkatkan kualitas lulusan yang unggul, profesional, adaptif, dan berdaya saing global.

1. Melakukan Evaluasi Berkala terhadap RPS dan Instrumen Asesmen

Program studi akan melakukan evaluasi dan penyempurnaan secara berkala terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan instrumen asesmen pada setiap mata kuliah. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara CPL, CPMK, metode pembelajaran, dan sistem penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Penyempurnaan RPS juga diarahkan untuk memperkuat implementasi pembelajaran berbasis Outcome Based Education (OBE), sehingga setiap aktivitas pembelajaran memiliki indikator capaian yang jelas, terukur, dan relevan dengan kebutuhan kompetensi lulusan. Selain itu, pengembangan instrumen asesmen yang lebih objektif, autentik, dan terstandar akan menjadi prioritas guna meningkatkan kualitas pengukuran ketercapaian CPL, khususnya pada mata kuliah praktik dan berbasis keterampilan

2. Mengembangkan Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Project-Based Learning

Dalam menghadapi perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran abad ke-21, program studi akan terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan adaptif, termasuk pembelajaran berbasis teknologi digital dan project-based learning. Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran sekaligus memperkuat kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah.

Integrasi teknologi pembelajaran akan dilakukan melalui pemanfaatan Learning Management System (LMS), aplikasi analisis performa olahraga, media pembelajaran interaktif, serta penggunaan perangkat teknologi olahraga modern dalam kegiatan praktik dan penelitian. Sementara itu, pendekatan project-based learning akan diarahkan pada penyelesaian kasus nyata di bidang olahraga, kesehatan, kebugaran, dan industri olahraga sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan aplikatif.

3. Memperkuat Kolaborasi dengan Industri Olahraga dan Mitra Eksternal

Program studi juga merencanakan penguatan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri (DUDI/IDUKA), organisasi olahraga, lembaga kesehatan, komunitas olahraga, serta berbagai mitra eksternal lainnya. Kolaborasi ini penting untuk meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja sekaligus memperluas pengalaman profesional mahasiswa.

Bentuk kerja sama yang akan dikembangkan meliputi program magang, praktisi mengajar, penelitian kolaboratif, pengabdian kepada masyarakat, pelatihan kompetensi, sertifikasi profesi, serta pengembangan kewirausahaan olahraga. Selain itu, program studi juga berupaya memperluas jejaring kerja sama nasional dan internasional guna mendukung peningkatan kualitas akademik, penelitian, dan inovasi di bidang ilmu keolahragaan.



Melalui kolaborasi yang lebih kuat dengan berbagai stakeholder, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan memiliki kesiapan kerja yang lebih baik setelah lulus.

4. Meningkatkan Pelatihan Dosen terkait OBE dan Asesmen CPL

Peningkatan kompetensi dosen menjadi salah satu prioritas utama dalam mendukung keberhasilan implementasi kurikulum berbasis OBE dan pengukuran CPL. Oleh karena itu, program studi akan terus mendorong pelaksanaan pelatihan, workshop, dan pendampingan bagi dosen terkait penyusunan RPS berbasis OBE, pengembangan instrumen asesmen autentik, evaluasi CPL, serta metode pembelajaran inovatif.

Selain itu, dosen juga akan didorong untuk meningkatkan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, penelitian berbasis data, dan pengembangan inovasi olahraga modern. Dengan peningkatan kapasitas dosen secara berkelanjutan, kualitas proses pembelajaran diharapkan semakin efektif, adaptif, dan mampu mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara optimal.

5. Mengembangkan Sistem Monitoring Ketercapaian CPL Berbasis Digital

Sebagai bagian dari penguatan sistem penjaminan mutu akademik, program studi merencanakan pengembangan sistem monitoring dan evaluasi ketercapaian CPL berbasis digital. Sistem ini bertujuan untuk mempermudah proses pemetaan, pengumpulan data, analisis, dan pelaporan ketercapaian CPL secara lebih terintegrasi, akurat, dan efisien.

Pengembangan sistem digital memungkinkan program studi untuk melakukan monitoring capaian mahasiswa secara real time serta mempermudah proses evaluasi dan pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, sistem ini juga diharapkan dapat mendukung dokumentasi akademik, kebutuhan akreditasi, serta implementasi budaya mutu berkelanjutan di lingkungan Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa.

Secara keseluruhan, berbagai rencana tindak lanjut tersebut merupakan bentuk komitmen Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Dengan penguatan kurikulum, inovasi pembelajaran, pengembangan teknologi, peningkatan kompetensi dosen, serta kolaborasi dengan berbagai mitra strategis, program studi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, inovatif, dan siap menghadapi tantangan global di bidang olahraga, kesehatan, dan industri keolahragaan.

I. Penutup

Secara umum, hasil evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan capaian yang baik dan sesuai dengan arah pengembangan program studi. Sebagian besar CPL telah tercapai pada kategori baik hingga sangat baik, yang mencerminkan bahwa proses pembelajaran, implementasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), serta sistem asesmen yang diterapkan telah berjalan secara efektif dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan.

Ketercapaian CPL tersebut menjadi indikator penting bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan kompetensi pada aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan



keterampilan khusus sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan. Mahasiswa tidak hanya menunjukkan kemampuan akademik dan penguasaan ilmu keolahragaan yang baik, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, adaptif, inovatif, serta kemampuan penelitian dan pengembangan ilmu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industri olahraga.

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran teori dan praktik, dukungan fasilitas laboratorium dan sarana olahraga, keterlibatan dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan pembelajaran berbasis proyek dan riset telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan ketercapaian CPL mahasiswa. Hal ini menjadi modal penting dalam mewujudkan lulusan yang profesional, berkarakter, dan memiliki daya saing di tingkat nasional maupun global.

Meskipun demikian, program studi tetap perlu melakukan berbagai upaya perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan dalam menghadapi berbagai tantangan, seperti optimalisasi sistem asesmen CPL, peningkatan integrasi teknologi olahraga modern, penguatan kolaborasi dengan dunia industri dan lembaga profesi, serta peningkatan kesiapan mahasiswa menghadapi dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, hasil evaluasi CPL ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk monitoring akademik, tetapi juga sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan strategis untuk peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan.

Ke depan, Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas kurikulum, inovasi pembelajaran, kompetensi dosen, sistem penjaminan mutu, serta jejaring kerja sama dengan berbagai stakeholder. Langkah tersebut diharapkan mampu memperkuat relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan industri olahraga modern, sekaligus mendukung pencapaian visi program studi dalam menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, inovatif, dan berdaya saing global.

Dengan demikian, laporan evaluasi CPL Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 ini diharapkan dapat menjadi dokumen evaluatif yang bermanfaat dalam mendukung pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan budaya mutu akademik, serta pengembangan lulusan Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Unesa di masa mendatang.